

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan pelaksana dan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program PHBM. Hipotesis dalam penelitian diuji dengan korelasi kendall Tau-c, Konkordansi Kendall W, dan Regresi Ordinal dengan bantuan *software SPSS 20 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Kemampuan Pelaksana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat. Pernyataan ini dibuktikan melalui hasil analisis Korelasi Kendall Tau-c antara kemampuan pelaksana keberhasilan program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas adalah sebesar 0,520 dengan menunjukkan arah positif. Arah positif memiliki arti bahwa semakin tinggi kemampuan pelaksana semakin tinggi pula keberhasilan program, dan semakin rendah kemampuan pelaksana semakin rendah pula keberhasilan programnya. Hubungan antara kedua variabel juga terbukti murni, dengan adanya hasil signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$) pada analisis korelasi parsial kendal. Sedangkan berdasarkan hasil analisis Regresi Ordinal diketahui kemampuan

pelaksana mempunyai pengaruh yang signifikan atau kuat terhadap keberhasilan PHBM di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,182 atau 18,2 %.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kemampuan pelaksana mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan program PHBM di Desa Limpakuwus dapat diterima.

2. Variabel partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan program pengelolaan hutan bersama masyarakat. Pernyataan ini dibuktikan melalui hasil analisis Korelasi Kendall Tau-c antara partisipasi masyarakat dengan keberhasilan program pengelolaan hutan bersama masyarakat di Desa Limpakuwus sebesar 0,555 dan menunjukkan arah positif. Hasil ini diperkuat dengan hasil uji parsial kendal antara partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan program PHBM yang menunjukkan nilai signifikansi dibawah alpha ($0,000 < 0,05$), yang artinya hubungan antara kedua variabel tersebut murni. Sedangkan berdasarkan hasil analisis Regresi Ordinal diketahui partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan atau kuat terhadap keberhasilan program pengelolaan hutan bersama masyarakat di Desa Limpakuwus dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,317 atau 31,7 %. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan program pengelolaan hutan bersama masyarakat di Desa Limpakuwus dapat diterima. Pengaruh yang positif memiliki arti bahwa

semakin tinggi partisipasi masyarakat smaki tinggi pula keberhasilan program, dan semakin rendah partisipasi masyarakat semakin rendah pula tingkat keberhasilan programnya. Kondisi kesadaran akan kesehatan masyarakat masih rendah saat belum diadakannya sosialisasi mengenai program PHBM, namun setelah para pelaksana memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada kader, partisipasi masyarakat untuk peduli akan kesehatan jadi meningkat.

3. Variabel kemampuan pelaksana dan partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan atau kuat terhadap keberhasilan program PHBM. Pernyataan ini dibuktikan melalui hasil analisis *Konkordansi Kendall W* antara kemampuan pelaksana dan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program PHBM adalah sebesar 1,000 dengan menunjukkan arah positif. Arah positif memiliki arti bahwa semakin tinggi kemampuan pelaksana dan partisipasi masyarakat akan semakin tinggi pula keberhasilan program, dan semakin rendah kemampuan pelaksana dan partisipasi masyarakat semakin rendah pula tingkat keberhasilan programnya. Sedangkan berdasarkan hasil analisis Regresi Ordinal diketahui kemampuan pelaksana dan partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan program PHBM di Desa Limpakuwus dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,346 atau 34,6%.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kemampuan pelaksana dan partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap keberhasilan program PHBM di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas dapat diterima.

Selain itu, berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada Juli 2023, semua indikator untuk dapat dikatakan sebagai berhasilnya program PHBM sudah terpenuhi.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan pelaksana dan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program PHBM, masuk ke dalam kategori sedang. Agar keberhasilan program PHBM terus meningkat yang perlu diperhatikan adalah kemampuan pelaksana dan partisipasi masyarakat. Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang masuk ke dalam kategori tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan lagi partisipasi masyarakat, yaitu:
 - a. Indikator partisipasi pada tahap perencanaan dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan sudah berjalan. Untuk dapat mempertahankan keberhasilan program PHBM, masyarakat beserta seluruh pihak mempertahankan kolaborasi .

- b. Indikator partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat sudah memahami perannya untuk melakukan pembangunan di lingkungan sekitar mereka.
- c. Indikator partisipasi masyarakat pada tahap pemanfaatan dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat sudah berpartisipasi dan menerima hasil dari program PHBM yang telah dijalankan.

2. Kinerja LMDH di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas masuk dalam kategori tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mempertahankan kinerja, yaitu:

- a. Indikator responsifitas dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa organisasi telah bisa untuk merespon masukan – masukan yang diberikan masyarakat.
- b. Indikator tanggungjawab yang diraih dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa LMDH telah melaksanakan tugas sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Indikator akuntabilitas dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa LMDH telah memberikan informasi yang sama pada semua pihak, dan bersikap terbuka atas kritik dan masukan yang datang.

3. Keberhasilan Program PHBM di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas masuk dalam kategori tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan lagi keberhasilan program PHBM, yaitu:
- a. Indikator ketercapaian tujuan dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa tujuan – tujuan yang sudah dirumuskan bisa dijalankan oleh LMDH dan masyarakat.
 - b. Indikator kejelasan program dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa sudah berjalannya sosialisasi dari LMDH kepada masyarakat terkait kegiatan – kegiatan program PHBM.
 - c. Indikator sikap pelaksana program dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa pelaksana program memiliki kepercayaan dan mendapat dukungan terhadap pelaksanaan program PHBM.
 - d. Indikator ketersediaan sumberdaya manusia dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa sumberdaya manusia yang dibutuhkan untuk melaksanakan program PHBM sudah tersedia dengan baik.